

Implementasi Kebudiluhuran Dalam Membangun Desa Sehat Dan Pintar Di Majau

Adam Poetro Yudhonegoro^{1*} | Nurhalimah² | Marcella Azhary³ | Bryan Alexander Lumopo⁴ | Ardi Yanto Waruwu⁵ | Nurul Yumna Nisrina⁶ | Danang Ritantyo Nurohman⁷ | Vivi Angie⁸ | Riza Fakhri⁹ | Nurhaliza Febriani¹⁰

¹Universitas Budi Luhur, Indonesia, Jakarta

Correspondence Email:

1931500605@budiluhur.ac.id*

Keywords

Kebudiluhuran, Majau, Kesehatan, Pendidikan Karakter

Abstract

Program PKM ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Dosen dibantu mahasiswa secara lintas keilmuan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Majau, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, dengan fokus pada kesehatan dan pendidikan berbasis nilai kebudiluhuran. Program utama meliputi cek darah gratis, sosialisasi Program P5, serta senam dan jalan sehat. Program pendukung mencakup bimbingan belajar, lomba mewarnai, pengajaran mengaji, dan pengecatan rumah warga. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat serta kontribusi positif terhadap kesadaran kesehatan dan karakter pelajar. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat desa.

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen, pelaksanaannya dapat dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata melalui penerapan ilmu kepada masyarakat, serta memperkuat hubungan antara dunia akademik dengan masyarakat. Pelaksanaan PKM juga menjadi media pembelajaran langsung bagi mahasiswa yang turut serta, dalam rangka memahami dinamika sosial dan permasalahan yang dihadapi masyarakat di lapangan.

Desa Majau, yang terletak di Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki potensi masyarakat yang aktif namun masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan, terutama dalam aspek kesehatan dan pendidikan karakter. Minimnya pengetahuan tentang pola hidup sehat serta masih adanya perilaku negatif di kalangan pelajar, seperti perundungan (*bullying*), menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Merespon kondisi tersebut, tema "Implementasi Kebudiluhuran dalam Usaha Membangun Desa Sehat dan Pintar di Majau" diangkat sebagai fokus utama program PKM. Nilai-nilai kebudiluhuran dipandang penting untuk membentuk karakter masyarakat yang berdaya, peduli, dan bermoral (Iskandar, 2019). Kebudiluhuran berasal dari kata Budi dan Luhur, menurut Djaetun HS dalam Dudi Iskandar, Budi adalah sikap mental manusia yang dapat dilihat dari ucapan, tingkah laku (sikap) dan perbuatannya, sedangkan Luhur adalah sesuatu ukuran sikap mental yang berarti tinggi sekali yang tidak ada yang melebihinya. Kebudiluhuran menyangkut perilaku seseorang. Adapun pengertian kebudiluhuran

berdasarkan dari nilai 9 budi luhur menurut pendapat (Dewanto Dio Pratama, 2021) dalam budi luhur berasal dari kata “budi” artinya upaya, tabiat atau kelengkapan kesadaran manusia. “Luhur” berarti tinggi atau mulia. “Budi” juga berarti kesadaran tinggi berisikan cahaya Ketuhanan yang memberikan sinar terang. Kebudiluhuran merupakan nilai fundamental yang menopang moral masyarakat di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi (Kusnawan, 2024).

Program implementasi kebudiluhuran juga mencakup pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pendidikan lain yang dilaksanakan adalah seperti bimbingan belajar, dan pengajaran mengaji. h arus diikuti dengan raga yang sehat, kegiatan kesehatan seperti cek darah gratis dan senam bersama, merupakan upaya membangun pembiasaan hidup sehat Masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat kolaboratif antara mahasiswa, dosen pembimbing, perangkat desa, tenaga kesehatan lokal, dan institusi pendidikan setempat. (Saputro & Juntara, 2022). Diharapkan kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek melalui intervensi program, tetapi juga membentuk fondasi perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sangatlah minim, berdasarkan hal tersebut dapat diprediksi bahwa masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya (Hanifa et al., 2022).

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mengusung pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif, yang menekankan keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan. Pendekatan ini dirancang untuk menumbuhkan rasa kepemilikan, meningkatkan partisipasi aktif warga, serta menjamin keberlanjutan program. Tahapan metode yang dilaksanakan meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Tim pelaksana melakukan survei dan pengamatan awal di Desa Majau, Pandeglang, Banten guna mengenali berbagai isu sosial yang dihadapi masyarakat setempat.

2. Koordinasi dan Perolehan Izin

Langkah ini mencakup komunikasi dengan ketua RT/RW, tokoh masyarakat, dan warga untuk menjelaskan maksud kegiatan serta menjalin kesepakatan bersama terkait bentuk dan pelaksanaan program.

3. Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang: pentingnya nilai moral sebagai fondasi kehidupan sosial, konsep dan makna nilai kebudiluhuran, dampak negatif dari perilaku perundungan (bullying), dan cara hidup sehat dan cerdas yang dilandasi sikap berbudi luhur.

4. Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat dan Edukatif

Kegiatan seperti pemeriksaan darah gratis, senam dan jalan seha. Selain itu, dilaksanakan program edukasi berupa sosialisasi Profil Pelajar Pancasila (P5), diskusi nilai kebudiluhuran dan anti-bullying, bimbingan belajar, pemutaran film edukatif, serta lomba mewarnai yang melibatkan anak-anak.

5. Pemantauan dan Evaluasi Program

Tahap ini bertujuan menilai efektivitas dan dampak kegiatan melalui pendampingan pasca program, diskusi kelompok, dan penyebaran kuesioner sederhana kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Majau memiliki populasi penduduk yang cukup padat. Berdasarkan data yang kami dapat, total penduduk di Desa Majau saat ini yaitu 4.243 jiwa. Total penduduk laki-laki berjumlah 2.133 jiwa sementara total penduduk perempuan berjumlah 2.101 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga yaitu 1148. Pelaksanaan program KKN yang menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan edukatif telah melibatkan masyarakat secara aktif, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat sosialisasi tetapi juga praktik langsung. Kegiatan tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat untuk menggali kebutuhan dan potensi lokal. Informasi ini menjadi dasar penyusunan program yang relevan dengan kondisi masyarakat.

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan utama seperti sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang: pentingnya nilai moral sebagai fondasi kehidupan sosial, konsep dan makna nilai kebudiluhuran, dampak negatif dari perilaku perundungan (*bullying*), sosialisasi nilai-nilai kebudiluhuran melalui Program P5 di sekolah. P5 yang merupakan program strategis dalam Kurikulum Merdeka, tujuan program ini adalah untuk membentuk peserta didik agar memiliki karakter dan kompetensi sesuai nilai-nilai Pancasila. Program edukatif seperti sosialisasi P5 di SMK Rina Hasanah mendapat sambutan hangat. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai bullying atau perundungan serta dampak perilakunya bagi pelaku maupun korban, dan sosialisasi dengan tema "The Next Step" diharapkan motivasi mereka untuk mempersiapkan diri mereka melanjutkan pendidikan dengan menanamkan sikap kebudiluhuran. Dalam kegiatan ini guru-guru SMK Rina Hasanah sangat membantu dalam pelaksanaan dengan memberikan fasilitas seperti Infocus dan sound system. Pelaksanaan kegiatan P5 diharapkan agar siswa dan siswi Desa Majau dapat memiliki nilai-nilai kebudiluhuran dan Jiwa Pancasila. Siswa dan Siswi sangat antusias dan merasa senang karena pengemasan kegiatan ini tidak membosankan dan interaktif.



Gambar 1. Sosialisasi P-5



Gambar 2. Senam dan Jalan Sehat

Kegiatan Senam dan Jalan Sehat Desa Majau. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun rasa keharmonisan dan kerukunan di antara rukun tetangga di Desa Majau dan memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu Kader Desa Majau untuk meramaikan dan bantuan dari perangkat Desa Majau dalam memberikan peta rute terbaik. Tujuan kegiatan diharapkan masyarakat Desa Majau dapat semangat dalam menjaga pola hidup sehat. Hasilnya Ibu-ibu Desa Majau sangat antusias dalam kegiatan senam dan jalan sehat ini, tidak hanya diikuti oleh ibu-ibu saja melainkan anak-anak kecil pun juga ikut berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan tersebut.

Pelaksanaan Cek Darah dan Pengobatan Gratis. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan akan bahaya diabetes dan cara pencegahannya. Dalam kegiatan ini didukung oleh Kader dan Bidan Desa Majau sangat membantu dalam pelaksanaan pengecekan darah ini. Dengan bekerja sama dengan Posyandu terdekat kami dapat memaksimalkan kegiatan ini dengan memberikan obat yang disediakan. Tujuann sosialisasi diabetes dan pengecekan darah diharapkan dapat memberi warga Desa

Majau akan pentingnya kesehatan. Masyarakat sangat antusias dan merasa senang karena merasa terbantu dengan adanya pengecekan gratis ini. Hasilnya, pemeriksaan cek darah gratis diikuti lebih dari 150 warga telah memberikan kesadaran pentingnya deteksi dini terhadap penyakit.



Gambar 3. Pengecekan Darah Gratis

Program pendukung lainnya seperti Bimbingan Belajar SD dan Pemutaran Film Edukatif, kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar pada saat belajar siswa tidak merasa bosan atau jenuh. Dalam kegiatan ini guru-guru SDN Majau 1 sangat membantu dalam pelaksanaan dengan memberikan fasilitas seperti *Infocus* dan *sound system*. Tujuan kegiatan diharapkan siswa-siswi SDN Majau 1 dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran matematika. Hasilnya, siswa dan siswi sangat antusias dan merasa senang karena pengemasan kegiatan ini tidak membosankan dan interaktif dengan menggunakan media pembelajaran teknologi atau permainan quizizz. Pengadaan Lomba Mewarnai di Sekolah Dasar, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak yang perlu diasah, lomba ini memiliki manfaat untuk anak agar berkreasi dan berkarya. Dalam kegiatan ini guru-guru SDN Majau 1 sangat membantu dalam pelaksanaan lomba. Tujuan pelaksanaan kegiatan, diharapkan siswa-siswi SDN Majau 1 dapat mendapat kesempatan menuangkan karyanya dan berkreasi. Hasilnya, siswa dan siswi sangat antusias dan merasa senang karena diadakannya lomba mewarnai. Kegiatan memberikan bimbingan belajar mengaji. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan Al-qur'an sejak dini. Dalam kegiatan ini warga desa majau sangat membantu dalam pelaksanaan belajar mengaji bersama dan mau memberikan fasilitas tempat untuk pelaksanaan tersebut. Pelaksanaan kegiatan diharapkan tetap berlanjut dan menjadi sebuah kepribadian positif bagi anak-anak. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari anak-anak dan warga. Kegiatan pengecatan rumah menjadi bentuk penghargaan terhadap warga yang telah menyediakan tempat tinggal bagi tim. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki dan memperindah dinding rumah dan untuk memberikan kenang-kenangan atau tanda terimakasih kepada pemilik rumah yang ditempati selama PKM berlangsung.



Gambar 4. Pemutaran Film Edukasi



Gambar 6. Lomba Mewarnai

Gambar 5. Bimbingan Mengaji



Gambar 7. Pengecatan Rumah

Tahap evaluasi dilakukan dengan monitoring keikutsertaan warga, dokumentasi kegiatan, dan diskusi kelompok untuk menilai keberhasilan serta umpan balik dari masyarakat. Indikator keberhasilan program meliputi partisipasi aktif masyarakat, peningkatan pemahaman, serta keberlanjutan inisiatif yang telah dimulai.

Adapun beberapa kendala yang terjadi selama pelaksanaan PKM antara lain permasalahan demografi. Desa Majau, seperti banyak desa lainnya, belum memiliki fasilitas umum yang memadai seperti akses internet, perangkat presentasi, atau transportasi lokal. Hal ini sedikit menghambat kebutuhan pelaksanaan berkenaan dengan teknologi atau kebutuhan logistik kegiatan. Selain itu, kegiatan luar ruangan seperti jalan sehat, pengecatan rumah, atau penghijauan sangat tergantung pada kondisi cuaca. Cuaca ekstrem sempat mewarnai persiapan pelaksanaan kegiatan.

Program PKM Universitas Budi Luhur di Desa Majau berjalan dengan sukses dan mendapat dukungan positif dari masyarakat. Tim dan mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan melalui kegiatan yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Kegiatan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan pentingnya pendidikan karakter. Selain itu, program ini juga membangun rasa empati, kepedulian sosial, dan keterampilan komunikasi mahasiswa.

Dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis nilai kebudiluhuran, PKM ini memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang yang signifikan. Diharapkan, kolaborasi ini dapat terus berlanjut untuk mendukung pembangunan masyarakat desa yang sehat, pintar, dan berkarakter.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM di Desa Majau menghasilkan berbagai dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa. Seluruh kegiatan berlangsung lancar, dengan dukungan dari perangkat desa, kader kesehatan, dan institusi pendidikan. Secara umum, kegiatan PKM ini menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis nilai dan kebudiluhuran dalam meningkatkan partisipasi serta kesadaran masyarakat. Kolaborasi yang terbentuk juga menciptakan relasi jangka panjang antara universitas dan komunitas desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanto Dio Pratama, A. R. (2021). Perancangan Animasi Episode Sabar Sebagai Media Pendidikan Dan Nilai Kebudiluhuran. *PANTAREI Universitas Budi Luhur*.
- Iskandar, D. (2019). *Biografis Drs. Djaetun HS : "Merawat Tradisi, Menggapai Illahi"*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

- Kusnawan, A. S. (2024). Menguatkan Kebudiluhuran dan Pekerti Luhur dalam Kehidupan Masyarakat Modern: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Emabi : Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.
- Hanifa, L., Rizal, R., Dasrin, D., & Riskawati, R. (2022). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Masyarakat Desa Mulyajaya Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 38–45. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i2.214>
- Saputro, Y. A., & Juntara, P. E. (2022). Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian*